

**TINGKAT PEMANFAATAN ABSTRAK SKRIPSI OLEH PENGGUNA
DALAM PENYELESAIAN KARYA ILMIAH DI UPT PERPUSTAKAAN
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Siti Hajar Burika

Nim : 531303219

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**TINGKAT PEMANFAATAN ABSTRAK SKRIPSI OLEH PENGGUNA
DALAM PENYELESAIAN KARYA ILMIAH DI UPT PERPUSTAKAAN
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

**Siti Hajar Burika
531303219**

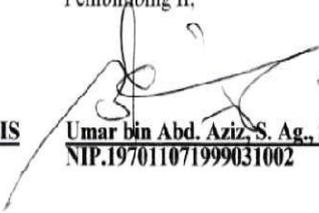
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


**Dr. Saifuddin A. Rasvid, M. LIS
NIP.196002052000031001**

Pembimbing II,


**Umar bin Abd. Aziz, S. Ag., S. IP., MA
NIP.197011071999031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / tanggal:

Kamis, 26 Januari 2018 M
09 Jumadil Awwal 1439 H

Di

Darussalam-Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

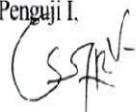
Ketua,


Saifuddin A. Rasyid M. LIS
NIP. 196002052000031001

Sekretaris,


Cut Puroe Yuliana, M. IP
NIP.

Penguji I,


Suraiva, M. Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II,


Abdul Manar S.Ag., S. IP., M. Hum
NIP. 196906051998031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam- Banda Aceh




(Syarifuddin, MA Ph.D)
NIP: 19700101199703005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hajar Burika

Nim : 531303219

Prodi/Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Tingkat Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah dari hasil karya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 26 Januari 2018

Penulis,

Siti Hajar Burika



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Tingkat Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.***

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Zubaidah, M.Ed, Ketua Prodi Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kelancaran dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS, selaku penasehat akademik dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, saran, dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal

semester I sampai penulis selesai, serta Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

4. Bapak Umar bin Abdul Aziz, S. Ag., S. IP., MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi, serta Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

Teristimewa untuk Ibunda (Radhiah) dan Ayahanda (Sabirin) beserta adik tercinta yaitu Arif, Aulia yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materi dalam penulisan skripsi ini dan untuk sahabat jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan semuanya, semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan maupun dari segi isi, untuk itu mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan bagi pembaca secara khusus. Terakhir, kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 26 Januari 2018

Penulis,

Siti Hajar Burika

ABSTRAK

Siti Hajar Burika

Tingkat Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kata Kunci : *Tingkat, Pemanfaatan Abstrak Skripsi, Pengguna, Karya Ilmiah.*

Tingkat kebutuhan setiap orang terhadap informasi berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kebutuhan akan informasi maka perilaku pengguna untuk mencari dan menemukan informasi juga semakin aktif. Informasi yang dibutuhkan adalah yang relevan dan dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan bahwa 64.3% pengguna memanfaatkan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah dapat dikategorikan sedang.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Kepustakaan.....	9
B. Kompetensi Personal Pustakawan.....	13
1. Pengertian Kompetensi Personal Pustakawan	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Personal Pustakawan.....	18
3. Standar Kompetensi Personal Pustakawan	20
C. Kepuasan Pengguna pada Layanan Referensi.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Kompetensi Personal Pustakawan pada Layanan Referensi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	44
C. Kompetensi Personal Pustakawan dengan Kepuasan Pengguna pada Layanan Referensi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Pertanyaan Penelitian

LAMPIRAN 2 : Dokumentasi

LAMPIRAN 3 : Surat Pengutusan Pembimbing

LAMPIRAN 4 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Akademik

LAMPIRAN 5 : Surat Izin Penelitian dari UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

LAMPIRAN 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari UPT Perpustakaan UIN

Ar-Raniry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan karya ilmiah di Perguruan Tinggi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dengan Tri Dharma yang diembannya. Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang mutlak harus dimiliki oleh para lulusan Perguruan Tinggi sesuai dengan karakteristik keilmuan masing-masing. Karya ilmiah menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang tertentu di sebuah universitas. Untuk program Diploma harus membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI), Strata Satu (S1) menulis skripsi, Strata Dua (S2) tesis dan untuk program Doktor harus membuat disertasi. Demikian juga untuk mahasiswa program S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan diwajibkan membuat skripsi sebagai karya ilmiah untuk memperoleh gelar Sarjana S1.

Dalam proses penulisan karya ilmiah mahasiswa membutuhkan data dan referensi yang terkait dengan topik yang sedang ditulis salah satu sumber informasi adalah perpustakaan, di mana dalam perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi referensi seperti buku, majalah, jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi.

Sama halnya dengan kondisi mahasiswa UIN Ar-Raniry yang mendatangi perpustakaan kemudian memanfaatkan skripsi untuk menyelesaikan karya ilmiah. Pemanfaatan koleksi skripsi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi lingkungan perpustakaan yang mendukung sehingga mendorong mahasiswa memanfaatkan skripsi di UPT

Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Faktor internal lebih cenderung muncul atas keinginan atau kebutuhan mahasiswa dalam mencapai sebuah tujuan, salah satunya untuk penyelesaian karya ilmiah.

Abstrak skripsi merupakan salah satu bentuk pemenuhan informasi yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah. Pemanfaatan abstrak skripsi yang dilakukan mahasiswa juga menggambarkan bahwa peran perpustakaan dalam situasi sekarang ini tetap menjadi bagian yang penting dan dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik meneliti mengenai pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pemaparan pada latar belakang masalah kiranya perlu penulis kerucutkan menjadi rumusan masalah yang akan menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan acuan kepada pemustaka untuk dapat memanfaatkan koleksi, sarana, dan layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan baik khususnya koleksi skripsi. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa secara garis besar penelitian ini dapat membantu pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi dengan memanfaatkan abstrak skripsi.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, objek penelitian dan pihak-pihak lain. Di antara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pemustaka dalam menerapkan strategi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan.
- b. Memberdayakan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai sumber pengetahuan.
- c. Memperoleh hasil yang maksimal dalam pencapaian belajar.
- d. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Istilah

Dalam mencegah kekeliruan pembaca dalam memahami tulisan ini, peneliti memberikan beberapa pengertian yang menyangkut dengan apa yang peneliti tulis dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tingkat adalah tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya).¹ Adapun tingkat yang penulis maksud di sini adalah tingkat pengguna dalam memanfaatkan abstrak skripsi untuk penyelesaian karya ilmiah.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti berguna, berfaedah, atau suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang dibutuhkan.² Adapun pemanfaatan yang dimaksud di sini adalah cara pengguna memanfaatkan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3. Abstrak

Abstrak merupakan uraian/ikhtisar singkat namun lengkap dari karya tulis ilmiah yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris,

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1469 .

²Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 711.

masing-masing tidak lebih dari 500 kata dan dilengkapi dengan 3 kata kunci utama. Abstrak juga biasanya tidak lebih dari tiga paragraf.³ Adapun abstrak yang dimaksud di sini adalah abstrak inti sari dari seluruh isi skripsi.

4. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis.⁴ Karya ilmiah yang penulis maksud di sini adalah laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang berlaku di UIN Ar-Raniry, mencakup skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.

5. Pengguna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengguna adalah orang yang menggunakan.⁵ Pengguna yang penulis maksud di sini adalah pengguna UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry seperti dosen, mahasiswa, dan karyawan-karyawan yang terdapat di UIN Ar-Raniry yang memanfaatkan fasilitas layanan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

6. Perpustakaan

Menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan untuk pembaca bukan untuk

³Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 21.

⁴Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2005), hal. 2.

⁵Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 295.

dijual.⁶ Perpustakaan yang penulis maksud di sini adalah UPT
Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

⁶Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 5.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Kepustakaan

Pada bab ini akan diuraikan penelitian dengan tema terkait yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku yang sudah diterbitkan maupun masih berupa skripsi, tesis atau laporan yang belum diterbitkan. Berbagai literatur tersebut secara substansial metodologis, mempunyai keterkaitan dengan permasalahan penelitian ini guna menghindari duplikasi dan orisinalitas penelitian ini serta perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Dari beberapa literatur yang peneliti baca terdapat beberapa referensi yang terkait dengan penelitian ini seperti:

Tesis yang ditulis oleh Siti Rozinah berjudul *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta)*. Di dalamnya menjelaskan tentang pencarian informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat ini kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya, untuk memenuhi kebutuhannya maka orang tersebut akan mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber, tindakan pencarian informasi menggunakan literatur adalah suatu perilaku yang kenyataannya menggambarkan berbagai tujuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mewawancarai 10 (sepuluh) mahasiswa STAINU Jakarta yang menulis skripsi. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa

penulis skripsi menggunakan sumber informasi dari buku, jurnal, individu dan internet. Lokasi perolehan informasi yang dikunjungi adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan PBNU dan Perpustakaan STAINU Jakarta. Perilaku pencarian informasi dengan enam tahapan kegiatan dari Ellis dilakukan mahasiswa penulis skripsi. Hambatan yang dihadapi mahasiswa penulis skripsi dipengaruhi faktor individu, antar individu dan lingkungan.⁷

Jurnal yang ditulis oleh I Made Pendra Mahardika, Ni Ketut Rai Yuli, Ni Kadek Etik Suparmini, mengkaji tentang *Pengembangan Sistem Informasi Karya Ilmiah Mahasiswa Berbasis Web Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha*, di dalamnya membahas tentang rancang bangun program sistem informasi karya ilmiah mahasiswa berbasis web dan implementasinya serta evaluasi program dengan ujicoba terbatas kepada pengguna dan penilaian dari pakar teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Paradigma yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah paradigma *prototyping*. Pengembangan perangkat lunak dilakukan analisis untuk merumuskan sistem layanan *online* 24 jam pada koleksi karya ilmiah mahasiswa. Analisis kebutuhan menghasilkan rancang bangun yang kemudian diimplementasikan menjadi perangkat lunak sesuai spesifikasi yang ditentukan. Kinerja program tersebut dinilai oleh pakar teknologi informasi. Pemanfaatan program ini diuji melalui ujicoba terbatas kepada pengguna (mahasiswa).

⁷ Siti Rozinah, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa, dalam Penulisan Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta)*, Tesis (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi Depok, 2012)

Hasil ujicoba sebagai berikut : 1) Pengembangan sistem informasi koleksi karya ilmiah mahasiswa berbasis web sudah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebagai sistem informasi berbasis web untuk dapat mengakses informasi koleksi karya ilmiah mahasiswa secara *online* dengan tampilan *fulltext*. 2) Indikator penilaian dari program ini seperti: kebenaran, keterluasan, efisiensi, portabilitas, verifikasi, modularitas, keterbacaan kinerja, kemudahan pemakaian, keramahan, dan kebergunaan mendapatkan kualifikasi baik, sedangkan ketegaran, keterpakaiannya ulang dan integritas mendapatkan kualifikasi cukup memadai yang perlu ditingkatkan lagi. 3) Secara umum dari hasil penilaian tersebut dapat dikatakan program tersebut sudah baik artinya sudah cukup layak untuk digunakan oleh pengguna sebagai sistem informasi koleksi karya ilmiah mahasiswa yang berbasis web.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Hasni Lakona, berjudul *Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari*, di dalamnya membahas tentang bagaimanakah pemanfaatan koleksi terbitan berkala di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, yang terdiri dari pustakawan/petugas perpustakaan 4 orang dan mahasiswa/pengunjung perpustakaan 8 orang. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi khususnya koleksi terbitan berkala di UPT Perpustakaan

⁸ I Made Pendra Mahardika, Ni Ketut Rai Yuli, Ni Kadek Etik Suparmini, *Pengembangan Sistem Informasi Karya Ilmiah Mahasiswa Berbasis Web di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 5, No. 1, April 2016, hal. 702.

Universitas Halu Oleo Kendari masih kurang dan rendah. Ada sebagian pengunjung perpustakaan tidak menganggap terbitan berkala (majalah, jurnal, surat kabar/koran dan buletin) sebagai kebutuhan intelektualnya. Adapun mahasiswa/pengunjung tidak memanfaatkan koleksi terbitan berkala yang ada di perpustakaan yaitu 6 orang. Mahasiswa/pengunjung di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari lebih dominan memanfaatkan internet dan skripsi dari pada koleksi terbitan berkala (majalah, jurnal, koran, dan buletin).⁹

Dari keseluruhan kajian pustaka telah ditelusuri, bahwa ada beberapa perbedaan yang signifikan dengan penelitian ini. Di antara perbedaan tersebut adalah terletak pada judul, objek atau sasaran, serta tempat dilaksanakannya penelitian, namun secara khusus belum ada penelitian membahas tentang pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah. Adapun kesamaan penelitian sebelumnya menjadi rujukan terhadap peneliti untuk membahas penelitian ini lebih lanjut. Penelitian ini lebih menekankan terhadap pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah berasal dari bahasa Inggris *scientific paper* adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.¹⁰

⁹ Hasni Lakona, *Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari: Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, 2010).

¹⁰ M.Farkhan, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Cella, 2006), hal. 4.

Menurut Rosidi karya ilmiah adalah tulisan tentang ilmu pengetahuan yang menyampaikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.¹¹ Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan kegiatan ilmuwan.

Sedangkan menurut Setiawan karya ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang merupakan hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan pengetahuan orang lain sebelumnya.¹²

Sementara menurut Bambang karya ilmiah juga diartikan suatu tulisan yang membahas suatu masalah. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka, maka dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus berdasarkan pemikiran ilmiah. Pemikiran ilmiah adalah pemikiran yang logis dan empiris. Logis artinya masuk akal, sedangkan empiris adalah dibahas secara mendalam, berdasarkan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan (dapat dibuktikan). Karya ilmiah ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.¹³

¹¹ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2009), hal. 16.

¹² Budhi Setiawan, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Widyasari Press, 2010), hal. 51.

¹³ Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah...*, hal. 13.

Dalam penulisan karya ilmiah, hal yang tidak boleh dihindari penggunaan bahasa baku. Bahasa baku adalah ragam bahasa orang yang berpendidikan. Menurut Parera bahasa baku memiliki tiga sifat utama, antara lain adanya kemantapan dinamis, ini diwujudkan melalui kaidah aturan kebahasaan yang bersifat tetap, namun, kemantapan bahasa baku juga bersifat dinamis artinya bahasa baku masih memungkinkan adanya perubahan yang sistematis dan teratur di bidang kosa kata dan peristilahan serta mengizinkan perkembangan berjenis ragam yang diperlukan dalam kehidupan modern.¹⁴

Karya ilmiah harus memenuhi syarat-syarat keilmiahan pada suatu ilmu tertentu yang dikuasai oleh penulisnya. Hasil penulisan ilmiah harus bersifat sistematis artinya disusun dalam suatu urutan teratur, sehingga pembaca mudah memahami hasil penulisan tersebut. Tulisan ilmiah juga harus disusun secara logis dan benar, oleh karena itu, untuk mencapai keilmiahan yang logis dan benar itu, seorang penulis karya ilmiah harus memiliki landasan teori yang kuat. Landasan teori yang kuat akan menyebabkan keilmiahan yang ditampilkan tidak menyimpang dari suatu disiplin ilmu tertentu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pertanggung jawaban ilmiah tidak hanya berkaitan dengan susunan (teknis) penulisannya. Penyusunan karya ilmiah harus memenuhi kaidah, antara lain: (1) penyebutan sumber tulisan yang jelas. Jika penyusun karya ilmiah mengutip pendapat orang lain, maka sumber kutipan itu harus disebutkan

¹⁴ J.D. Parera, *Bahasa Indonesia Sebagai Matakuliah Dasar Umum*, (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 35.

dengan jelas dan lengkap, (2) memenuhi kaidah penulisan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai dengan bahasa yang baik dan benar.¹⁵

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah yaitu:

1. Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis,
2. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya,
3. Karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya,
4. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah,
5. Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karya ilmiah adalah karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti, untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan

¹⁵ Sabarti Akhadiyah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal. 24.

¹⁶ E. Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 1.

kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan, jika tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru (aktual) dan belum pernah ditulis orang lain. Jika pun, tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan dari tema terdahulu, disebut juga dengan penelitian lanjutan.

C. Persamaan antara Karya Ilmiah, Makalah, Artikel, Skripsi, Tesis dan Disertasi

1. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, ilmiah, logis, benar, bertanggung jawab, menggunakan bahasa yang baik dan benar serta didukung oleh fakta, teori, dan atau bukti-bukti empirik. Jadi, karya ilmiah ditulis bukan sekedar untuk mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya penelitian (uang, bahan, dan alat), tetapi juga untuk mempertanggung jawabkan penulisan karya ilmiah tersebut secara teknis dan materi. Hal ini terjadi karena suatu karya ilmiah dibaca dan dipelajari oleh orang lain dalam kurun waktu yang tidak terbatas sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karya ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap

¹⁷ Sabarti Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia...*, hal. 24.

permasalahan yang diteliti, untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

2. Makalah

Makalah adalah karya ilmiah yang membahas suatu pokok permasalahan sebagai hasil penelitian atau sebagai hasil kajian yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah (seminar) atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa, tebal makalah minimal antara tujuh sampai lima belas halaman.¹⁸

Menurut Bambang makalah adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan kajian pustaka atau data di lapangan yang bersifat empiris objektif, serta melalui pemikiran deduktif atau induktif. Makalah disusun untuk memenuhi tugas-tugas dalam mata kuliah tertentu.¹⁹

Menurut Arifin makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif, makalah biasanya disajikan dalam sebuah seminar atau dipresentasikan di kelas (tugas perkuliahan). Makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif. Makalah disusun, biasanya untuk melengkapi tugas-tugas ujian mata kuliah tertentu atau untuk memberikan saran pemecahan

¹⁸ Zainal Abidin, *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Sulawesi Tengah: Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (PPMP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2013, hal. 1

¹⁹ Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah...*, hal. 6.

tentang suatu masalah secara ilmiah. Makalah menggunakan bahasa yang tegas. Jika dilihat bentuknya, makalah adalah bentuk yang paling sederhana di antara karya tulis ilmiah. Di samping itu, makalah dapat merupakan karya tulis tentang suatu pokok persoalan yang tujuan utamanya untuk diterbitkan dalam suatu majalah.²⁰

Makalah juga diartikan sebagai karya ilmiah mahasiswa mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah mahasiswa umumnya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan, baik berupa kajian pustaka maupun hasil kegiatan perkuliahan lapangan. Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang di mana pembahasannya berdasarkan data-data dari lapangan yang sifatnya empiris objektif. Makalah juga bisa berupa hasil penelitian yang disusun untuk dibahas dalam suatu pertemuan ilmiah misalnya seperti seminar.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa makalah adalah suatu karya tulis ilmiah yang membahas permasalahan tertentu dengan analisis yang logis dan objektif, ditulis dengan sistematis, bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang ditulis merupakan suatu hasil yang berdasarkan kebenaran, dilengkapi dengan penalaran logis dan merupakan tulisan formal.

3. Artikel

Artikel adalah karya tulis lengkap, seperti laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan sebagainya.²² Artikel juga diartikan karya tulis atau karangan yang berupa karangan nonfiksi, karangan yang tidak tentu panjangnya,

²⁰ E Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah...*, hal. 16.

²¹ Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah...*, hal. 8.

²² Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 66.

karangan yang bertujuan untuk meyakinkan, mendidik, atau menghibur, sarana penyampaiannya adalah surat kabar, majalah, dan sebagainya wujud karangan berupa berita.²³

Artikel yang ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, peneliti, dan penulis lainnya dapat diangkat dari hasil peneliti lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka. Dari segi sistematika penulisan dan isinya, artikel dapat dikelompokkan artikel hasil penelitian dan artikel nonpenelitian. Setiap mahasiswa penulisan skripsi dan tesis sangat dianjurkan menuliskan kembali karya dalam bentuk artikel untuk diterbitkan dalam jurnal.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa artikel adalah sebuah karangan prosa yang dimuat dalam media massa, yang membahas isu tertentu, persoalan atau kasus yang berkembang dalam masyarakat. Artikel dapat ditulis secara khusus, bisa pula ditulis berdasarkan hasil penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian lainnya dalam bentuk lebih praktis. Artikel dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah. Kekhasan artikel ilmiah adalah pada penyajiannya yang tidak panjang lebar tetapi tidak megurangi nilai keilmiahannya.

4. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kajian pustaka yang dipertahankan di depan sidang ujian (*munaqasyah*) dalam rangka penyelesaian studi tingkat strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana. Tebal skripsi minimal enam puluh (60) halaman jika

²³ S. Tartono, *Menulis di Media Massa Gampang*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2005), hal. 84.

²⁴ Tanjung, H. Bahdin Nur dan H. Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 7.

ditulis dalam bahasa Indonesia dan empat puluh (40) halaman jika ditulis dalam bahasa asing.²⁵

Skripsi adalah tulisan ilmiah untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu (S1). Skripsi mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Skripsi ditulis biasanya, untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana muda/diploma atau sarjana dan penyusunannya dibimbing oleh seorang dosen atau tim yang ditunjuk oleh suatu lembaga pendidikan tinggi, dengan demikian, data atau fakta boleh didasarkan pada pengalaman empiris, hasil kerja lapangan atau diperoleh dari data kepustakaan.²⁶

Skripsi adalah karya tulis yang dibuat untuk menyelesaikan studi tingkat Sarjana Strata Satu (S1). Umumnya, tebal skripsi terdiri atas 50 sampai 100 halaman, dengan ketentuan teknis seperti yang dikemukakan pada bagian tersendiri dalam buku ini. kriteria ilmiah sebuah skripsi merupakan karya ilmiah pada jenjang yang paling awal di Perguruan Tinggi. Tugas akhir ini bertujuan untuk melatih mahasiswa merumuskan hasil telaah secara sistematis dan logis dan memperkenalkan metodologi penelitian secara nyata kepada mahasiswa, oleh karenanya, dari sebuah skripsi tidak dituntut adanya sebuah pertemuan baru (*original*) sama sekali, yang belum pernah dilakukan para sarjana sebelumnya. Hal ini tentu saja tidak berarti diperkenankan adanya unsur penjiplakan dalam

²⁵ Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...*, hal. 1.

²⁶ E Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah...*, hal. 19.

penulisan skripsi. Hal penting yang ditekankan dari sebuah skripsi adalah pembahasannya harus menunjukkan adanya pemahaman penulisan secara komprehensif atas topik yang dibahas. Sebuah skripsi diharapkan menjadi bukti bahwa mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi Sarjana Strata Satu (S1). Umumnya berisi penelitian lapangan ataupun penelitian berbentuk kualitatif atau kuantitatif yang sistematis penulisannya ditata secara ketat. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan). Dalam pengerjakannya dibantu oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing berperan mengawal dari awal sampai akhir hingga mahasiswa mampu mengerjakan dan mempertahankannya di depan sidang ujian (*munaqasyah*).

5. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kajian pustaka dipertahankan di depan sidang ujian (*munaqasyah*) dalam rangka penyelesaian studi Tingkat Strata Dua (S2) untuk memperoleh gelar magister. Tebal tesis minimal seratus lima puluh (150) halaman jika ditulis dalam bentuk bahasa Indonesia dan seratus (100) halaman ditulis dalam bahasa asing.²⁸

²⁷Syarituddin, Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2013), hal. 1.

²⁸Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...*, hal. 1.

Tesis adalah jenis karya ilmiah yang bobot ilmiahnya lebih dalam dan tajam dibandingkan skripsi. Ditulis untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana. Mahasiswa melakukan penelitian mandiri, menguji satu atau lebih hipotesis dalam mengungkapkan pengetahuan baru, dengan bantuan pembimbing, mahasiswa merencanakan (masalah), melaksanakan, menggunakan instrumen, mengumpulkan dan menjajikan data, menganalisis, sampai mengambil kesimpulan dan rekomendasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi Tingkat Strata Dua S2 (Pascasarjana) yang diajukan untuk dinilai oleh tim penguji guna memperoleh gelar Magister. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri, dalam penulisannya dituntut kemampuan dalam menggunakan istilah teknis dari istilah sampai tabel, dari abstrak sampai bibliografi. Pembahasan dalam tesis mencoba mengungkapkan persoalan ilmiah tertentu dan memecahkannya secara analisis kritis, dengan bantuan pembimbing. Tesis pada dasarnya sama dengan skripsi, tetapi tesis lebih dalam, tajam, dan dilakukan penelitian mandiri.

6. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kajian pustaka yang dipertahankan di depan sidang ujian (*munaqasyah*) dalam rangka menyelesaikan studi Tingkat Tiga (S3) untuk memperoleh gelar doktor. Tebal disertasi minimal dua ratus (200) halaman jika

ditulis dalam bahasa Indonesia dan seratus lima puluh (150) halaman jika ditulis dalam bahasa asing.²⁹

Disertasi juga diartikan karya tulis ilmiah yang dibuat atau di susun untuk mendapatkan gelar Akademis Doktor (Dr.) atau S3. Disertasi berupaya untuk menciptakan suatu teori yang baru dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang disusun berdasarkan teori-teori yang ada. Pencapaian gelar akademik tertinggi adalah predikat Doktor. Gelar Doktor (Ph.D) dimungkinkan manakala mahasiswa (S3) telah mempertahankan disertasi dihadapan Dewan Penguji disertasi yang terdiri dari profesor atau Doktor dibidang masing-masing. Disertasi ditulis berdasarkan penemuan (keilmuan) orisinil di mana penulis mengemukakan dalil yang dibuktikan berdasarkan data dan fakta valid dengan analisis terinci.

Disertasi atau Ph.D ditulis berdasarkan metodologi penelitian yang mengandung filosofi keilmuan yang tinggi. Mahasiswa (S3) harus mampu (tanpa bimbingan) menentukan masalah, berkemampuan berpikir abstrak serta menyelesaikan masalah praktis. Disertasi memuat penemuan-penemuan baru, pandangan baru yang filosofis, tehnik atau metode baru tentang sesuatu sebagai cerminan pengembangan ilmu yang dikaji dalam taraf yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Strata Tiga (S3) yang dipertahankan di depan sidang ujian promosi untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.). Pembahasan dalam disertasi harus analisis kritis, dan pengembangan

²⁹ Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...*, hal. 2.

ilmu pengetahuan yang ditekuni oleh mahasiswa yang bersangkutan, dengan menggunakan pendekatan multidisipliner yang dapat memberikan suatu kesimpulan yang berimplikasi filosofis dan mencakup beberapa bidang ilmiah.

Persamaan antara karya ilmiah, makalah, artikel, skripsi, tesis dan disertasi dapat dilihat dari segi penulisannya ada persamaannya di mana penulisan makalah, karya ilmiah dan artikel tidak perlu terlalu panjang hanya membahas tentang permasalahannya saja, sedangkan penulisan skripsi, tesis dan disertasi diperlukan metode dalam menyelesaikannya sebagaimana dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa disertasi lebih berat bobot akademisnya daripada tesis dan tesis lebih berat bobot akademisnya daripada skripsi. Ketentuan ini hanya untuk jenis ilmiah yang sama dan dalam bidang studi yang sama pula, namun ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika skripsi, tesis, dan disertasi dibandingkan antar bidang studi atau antar jenis penelitian. Oleh karena itu perbedaan skripsi, tesis, dan disertasi biasanya tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi lebih banyak dilihat dari aspek kualitatif yang hanya dapat dikemukakan secara konseptual, namun sulit untuk dikemukakan secara operasional.

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka skripsi hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Penulis tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian lain

yang sejenis. Penulis disertasi diharapkan dapat (a) mengidentifikasi posisi dan peranan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks permasalahan yang lebih luas, (b) mengemukakan pendapat pribadinya setiap kali membahas hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya, (c) menggunakan kepustakaan dari disiplin ilmu lain yang dapat memberikan implikasi terhadap penelitian yang dilakukan, dan (d) memaparkan hasil pustakanya dalam kerangka berpikir yang konseptual dengan cara yang sistematis.

Penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrument pengumpul data yang valid. Bagi penulis tesis, penyebutan adanya upaya saja tidak cukup. Dia harus menyertakan bukti-bukti yang dapat dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrument pengumpul data yang digunakan cukup valid. Bagi penulis disertasi, bukti-bukti validitas instrumen pengumpul data harus dapat diterima sebagai bukti-bukti yang tepat. Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam skripsi tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam tesis, terlebih lagi dalam disertasi, harus diusahakan verifikasinya dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya. Dalam penelitian kuantitatif, skripsi dapat mencakup satu variabel saja, tesis dua variabel atau lebih, sedangkan disertasi harus mencakup lebih dari dua variable, namun kriteria ini harus disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, skripsi dapat ditulis berdasarkan studi kasus dan dalam satu lokasi saja, sedangkan tesis

dan terutama disertasi seyogyanya didasarkan pada studi multikasus dan multisitus.

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam kesimpulan skripsi harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam tesis dan disertasi, hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian yang sejenis. Oleh karena itu dalam tesis dan disertasi perlu ada bab tersendiri yang menyajikan pembahasan hasil penelitian. Bab yang berisi pembahasan hasil penelitian diletakkan sesudah bab yang berisi sajian hasil analisis data, sebelum bab yang berisi kesimpulan dan saran. Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran-saran yang dikemukakan dalam tesis dan disertasi harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Secara kuantitatif dapat diilustrasikan sebagai berikut. Untuk disertasi kira-kira 90% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya (10%) merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Untuk tesis, persentase karya asli bisa lebih kecil dari pada disertasi dan untuk skripsi, persentase karya asli mahasiswa dapat lebih kecil dari pada tesis.

D. Pemanfaatan Abstrak Skripsi dalam Penyelesaian Karya Ilmiah

Abstrak adalah penyajian singkat mengenai isi tulisan sehingga pada tulisan, ia menjadi bagian tersendiri. Abstrak berfungsi untuk menjelaskan secara

singkat kepada pembaca.³⁰ Abstrak juga diartikan ringkasan yang jelas mengenai keseluruhan karya ilmiah, salah satu tujuannya supaya pembaca dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penulisan karya ilmiah tersebut.

Adapun manfaat abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah yaitu:

1. Dapat memberi kesempatan untuk memilih mana yang paling diperlukan,
2. Dengan abstrak waktu pemakai dapat dihemat hanya dengan betul-betul tepat yang akan dibaca secara menyeluruh,
3. Penelusuran informasi sangat ditolong dengan adanya abstrak,
4. Membantu seseorang yang sibuk, untuk mengetahui suatu artikel hasil penelitian, berita terbaru tanpa harus membaca full teks nya.

Sedangkan manfaat terpenting kegiatan pembuatan abstrak yaitu:

- a. Memudahkan pembaca (terutama peneliti dan akademisi) menentukan dokumen yang akan dibacanya, sebab perkembangan ilmu pengetahuan demikian pesat dan luas, melibatkan lebih dari 50 bahasa dunia. Pembuatan abstrak dalam bahasa yang dikenali pengguna akan sangat membantu proses penentuan apakah sebuah dokumen perlu diambil untuk dibaca atau tidak.
- b. Jumlah jurnal ilmiah dan akademik terlalu banyak untuk diperiksa satu persatu oleh para ilmuwan, sehingga sebuah kumpulan abstrak akan sangat membantu proses pemutakhiran pengetahuan. Ilmuwan tidak perlu membaca dulu satu per satu artikel di bidangnya, sebelum memutuskan untuk memilih artikel yang paling ia perlukan.

³⁰ E. Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah...*, hal. 5.

- c. Dengan membaca abstrak terlebih dahulu, para peneliti dan akademisi dapat menghemat banyak waktu sebelum membaca artikel aslinya. Tanpa abstrak yang berkualitas, seringkali artikel yang dipilih untuk dibaca belum tentu benar-benar relevan.
- d. Abstrak semakin ampuh jika disertai indeks dan klasifikasi yang semakin memudahkan pencari menelusuri artikel ilmiah. Tanpa abstrak yang demikian, sangatlah tidak praktis jika seorang peneliti harus menelusuri setiap bidang pengetahuan secara satu per satu.
- e. Tanpa abstrak yang berkualitas, pemilihan artikel atau dokumen untuk diambil dan dibaca menjadi kurang akurat. Abstrak yang baik akan sangat meningkatkan akurasi pemilihan dokumen. Tanpa abstrak, seringkali peneliti atau akademisi hanya menebak-nebak isi dokumen sebelum mengambil dan membacanya. Secara umum ada 4 jenis abstrak, yaitu abstrak informatif, abstrak indikatif, abstrak kritis, abstrak yang memakai sisi pandang khusus (*slanted*). Di dunia perpustakaan dan dokumentasi, pembuatan abstrak dilakukan dengan memenuhi standar tertentu, misalnya di Amerika Serikat digunakan ANSI/NISO Z39.14 Guidelines for Abstracts. Di dalam standar itu dijelaskan bahwa abstrak informatif pada umumnya digunakan untuk tulisan yang mengandung penelitian ilmiah. Di dalam abstrak ini ada tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan penelitian. Sedangkan abstrak indikatif biasanya adalah untuk tulisan yang tidak terstruktur rapi seperti tulisan ilmiah, misalnya dalam bentuk esai, opini, atau untuk dokumen yang panjang seperti buku atau direktori. Abstrak

kritis dan abstrak bersisi-pandang-khusus, pada umumnya mengandung komentar evaluatif, baik tentang isi maupun gaya penulisan dan penyajian, dari si pembuat abstrak yang ahli di bidang tertentu.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa abstrak adalah suatu bagian uraian yang sangat singkat, jarang lebih panjang dari enam atau delapan baris, bertujuan untuk menerangkan kepada pembaca-pembaca aspek-aspek mana yang tercakup dalam sebuah uraian tanpa berusaha mengatakan apa yang dibicarakan mengenai aspek-aspek itu.

E. Pengertian Pengguna

Pengguna adalah perorangan, kelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.³² Menurut Sulisty-Basuki pengguna dapat dibedakan sebagai pengguna yang aktif dan yang tidak aktif mengunjungi perpustakaan.³³ Pengguna adalah seseorang atau sekelompok orang yang datang ke perpustakaan atas dasar kebutuhan informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Sedangkan menurut Nasution pengguna adalah pengguna yang menuntut perpustakaan untuk memenuhi suatu standar kualitas yang akan memberikan pengaruh pada performansi perpustakaan.³⁴

³¹ Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...*, hal. 39.

³² M.Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 101.

³³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Utama, 1991), hal. 201.

³⁴ M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu...*, hal. 101.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengguna yaitu perseorangan kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pengguna dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan perpustakaan, baik langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencari informasi yang dibutuhkan.

F. Pengukuran Kepuasan Pengguna

Kepuasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah puas yang berarti merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya).³⁵ Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang seseorang dikarenakan pelayanan yang diberikan sesuai yang diinginkan oleh pengguna.

Menurut Kotler kepuasan adalah perasaan seseorang yang ditunjukkan saat membandingkan hasil yang diharapkan dan dipikirkan. Jika hasil berada di bawah harapan maka pengguna tidak puas. Sebaliknya jika hasil memenuhi harapan, pengguna menjadi puas.³⁶

Menurut Nasution kepuasan pelanggan merupakan tanggapan perilaku, berupa evaluasi pelanggan terhadap suatu jasa yang dirasakannya dibandingkan dengan harapan atau ekspektasi terhadap jasa tersebut.³⁷

³⁵ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 450.

³⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal. 107.

³⁷ M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 48.

Menurut Gibson kepuasan seseorang berarti terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan yang diperoleh dari pengalaman melakukan sesuatu, pekerjaan atau memperoleh perlakuan tertentu dan memperoleh sesuatu sesuai kebutuhan yang diinginkan. Istilah kepuasan dipakai untuk menganalisis atau mengevaluasi hasil, membandingkan kebutuhan yang diinginkan yang ditetapkan individu dengan kebutuhan yang diperolehnya.³⁸

Menurut Tjiptono kepuasan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Jadi kepuasan atau ketidakpuasan adalah kesimpulan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah memakai jasa atau pelayanan yang diberikan.³⁹ Upaya untuk mewujudkan kepuasan pelanggan total bukanlah hal yang mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kepuasan adalah perasaan senang, puas karena antara harapan dan kenyataan dalam memakai dan pelayanan yang diberikan terpenuhi. Agar perpustakaan dapat menjalankan tujuannya untuk memenuhi kepuasan pemustaka maka perpustakaan melakukan upaya untuk memberikan pelayanan terbaik dan memenuhi ketersediaan koleksi

Kepuasan pengguna sangatlah penting dilakukan karena dapat memberikan informasi bagi perpustakaan, pustakawan serta pengguna perpustakaan. Sulistyanto mengemukakan bahwa tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) Keberadaan sarana dan prasarana layanan yaitu suatu kondisi ketersediaan perlengkapan kerja dan

³⁸ Gibson, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid 2, Alih Bahasa Djarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 20.

³⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran...*, hal. 107.

fasilitas-fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat bantu pelaksanaan layanan kepada pengguna, (2) Ketanggapan staf layanan yaitu kemauan staf layanan untuk tanggap dan bersedia membantu kepentingan pelanggan yang memerlukan layanan, (3) Keahlian staf layanan yaitu kemampuan dan keterampilan staf layanan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan di bidangnya, (4) Ketuntasan layanan yang diberikan yaitu kemauan aparat layanan untuk menjamin bahwa layanan yang diharapkan pelanggan dapat diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku.⁴⁰

Pengukuran kepuasan pengguna adalah elemen penting dalam menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Apabila pelanggan merasa tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan tidak efisien. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh setiap perpustakaan untuk mengukur dan memantau kepuasan pengguna.

Adapun metode untuk mengukur kepuasan pengguna yaitu:

a. Sistem keluhan dan saran

Yakni perpustakaan dapat memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan melalui kotak saran yang dapat diletakkan di tempat strategis (sering dilalui pengguna) atau menyediakan kartu komentar yang bisa diisi langsung oleh pengguna dan dapat dikembalikan langsung ke petugas perpustakaan.

⁴⁰ Abdul Karim Batubara, *Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*, Jurnal Iqra' Vol. 03 No. 01 Mai, 2009, Fakultas Dakwah IAIN-SU, hal. 10.

b. *Survei* kepuasan pengguna

Umumnya banyak penelitian mengenai pelanggan dilakukan dengan menggunakan metode *survey*, baik melalui pos, telepon maupun wawancara pribadi. Melalui *survey* perpustakaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung.

c. *Ghost Shopping*

Metode ini mempekerjakan beberapa orang untuk berperan sebagai pemakai dan harus dijaga identitasnya. *Ghos shopping* yang baik akan mencatat apa saja yang dilihat, dirasakan olehnya dan perilaku, sikap dan tata cara petugas perpustakaan dalam menjalankan profesinya. Metode ini biasanya relatif murah dan waktu pelaksanaan fleksibel. Hasil pencatatan *Ghost Shopping* dikumpulkan dan diadakan diskusi pembahasan.

d. Analisis pelanggan yang hilang

Metode ini dilakukan dengan cara yaitu perpustakaan menghubungi para penggunanya yang telah berhenti jadi anggota dan menanyakan penyebab berhenti.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengukuran kepuasan pengguna adalah komponen yang sangat penting dalam menentukan apakah program pelayanan dan kinerja keseluruhan memenuhi atau melebihi kebutuhan pengguna. Setelah melakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan akan diperoleh informasi yang bermanfaat bagi organisasi yaitu sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja organisasi dan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sehingga tercipta keunggulan organisasi.

⁴¹ M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu...*, hal. 120.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan objek yang sebenarnya, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan.⁴² Dari segi pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif atau proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³

Kajian lapangan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, sedangkan studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang mungkin ditemukan dari data-data dokumen dan buku-buku tentang teori yang dikembangkan oleh para ahli dan sumber lainnya. Dari data dokumen ini diharapkan akan ditemukan sebuah pijakan awal tentang gambaran umum landasan teoritis dan aplikasi tentang pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah. Dari jenis penelitian ini diharapkan akan dapat ditemukan sebuah kesimpulan yang valid.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 5.

⁴³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 34.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian, sedangkan waktu penelitian adalah jangka waktu yang dihabiskan dalam penelitian terkait. Peneliti ini mengambil tempat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada ruang skripsi. Alasan penulis membatasi hanya ruang skripsi ini dikarenakan salah satu tempat paling banyak dikunjungi mahasiswa untuk mencari bahan informasi dalam penyelesaian karya ilmiah. Adapun waktu yang dijadikan penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Desember 2017 sampai dengan 18 Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, hal yang menjadi sumber pengambilan sampel. Menurut Umar Husein populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.⁴⁴ Populasi juga diartikan keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengunjungi ruang skripsi dalam seminggu berjumlah 275 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari

⁴⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: Binaka Cipta, 1997), hal. 37.

populasi.⁴⁵ Sampel juga diartikan sebagian populasi yang diperlukan untuk mewakili seluruh populasi.⁴⁶ Menurut Soejono untuk mengambil sampel sebesar 20 % dari populasi, secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin akurat, namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan mempengaruhi besarnya jumlah sampel yang diambil.⁴⁷ Dengan mempertimbangkan hal ini maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 15 orang.

Pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.⁴⁸ Jadi sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu sekitar 15 orang, 1 orang petugas layanan di ruang skripsi, 14 orang pengguna yang mengunjungi ruang skripsi. Data ini diambil dari anggota perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang mengunjungi ruang skripsi. Bagi petugas menggunakan teknik wawancara sedangkan bagi pengguna juga menggunakan teknik wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 56.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal. 17.

⁴⁷ Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bima Adiaksara, 2005), hal. 9.

⁴⁸ Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 35.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar, oleh karena itu penelitian metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Metode yang digunakan menggunakan metode skala yaitu suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan.⁴⁹

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan maka menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data/informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung.⁵⁰

Wawancara ini dilakukan secara langsung bertatap muka dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan petugas layanan ruang skripsi dan pengguna yang mengunjungi ruang skripsi.

2. Observasi

Menurut Rusdi Pohan observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau melihat dengan penuh

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 10-11.

⁵⁰ Nasution, *Metode Reseach* (Bandung: Jummara, 1982), hal. 35.

perhatian.⁵¹ Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan pengguna dalam memanfaatkan abstrak di ruang skripsi.

3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵² Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan jadwal buka dan tutup ruang skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang menyangkut tentang gambaran umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

4. Angket

Menurut Sudjana angket adalah data primer untuk memperoleh data penelitian dalam pembahasan skripsi yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵³ Teknik angket ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada pengguna yang mengunjungi ruang skripsi, di mana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang sistem angket yang digunakan bersifat tertutup, artinya tidak ada alternatif pilihan jawaban lainnya bagi responden dan responden hanya dapat memilih alternatif

⁵¹ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 45.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 221.

⁵³ Ana Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 168.

jawaban yang telah ada di angket. Jumlah pengguna yang menjadi subjek penelitian ini dipilih 14 orang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data dari hasil wawancara dengan wawancara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: ⁵⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Analisis yang dikerjakan peneliti dalam proses reduksi data ini adalah melakukan pemeriksaan dan pemilihan dan merangkum terhadap data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan responden,

⁵⁴ Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bima Adiaksara, 2005), hal. 57.

dan dokumentasi. Tujuan melakukan proses reduksi adalah untuk penghalusan data. Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata-kata yang tidak jelas, memberikan keterangan tambahan, membuang kata-kata yang tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan setempat kebahasa Indonesia yang baik dan benar. Mengenai reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Maka yang menjadi tugas peneliti dalam proses penyajian data setelah data tersebut diolah adalah menganalisis data dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan realita untuk dideskripsikan secara kualitatif. Seperti menyajikan data tentang pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis dan menghasilkan data yang valid, maka hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi, diverifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Seperti menarik kesimpulan tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Sedangkan data yang dikumpulkan melalui angket penulis olah dengan menggunakan metode statistik dalam bentuk menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan Anas Sujana yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang diberi

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

100 % = Bilangan konstanta (bilangan tetap).⁵⁵

⁵⁵Anas Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 50.

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden,
- b. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban,
- c. Memasukkan data ke dalam tabel,
- d. Untuk penafsiran besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, penelitian menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi yaitu sebagai berikut:

- 100 % = seluruhnya
- 80 % - 99 % = pada umumnya
- 60 % - 79 % = sebagian besar
- 50 % - 59 % = lebih dari setengah
- 40 % - 49 % = kurang dari setengah
- 20 % - 39 % = sebagian kecil
- 0 % - 19 % = sedikit sekali.⁵⁶

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Jogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), h. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry didirikan bersamaan dengan berdirinya UIN Ar-Raniry yang ditandai dengan dibukunya Fakultas Syari'ah tepatnya pada tanggal 02 September 1960 yang merupakan cabang dari IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI Nomor 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah perpustakaan Fakultas Syari'ah dengan kepala perpustakaan Abdullah Arief. Lokasi perpustakaan yaitu menempati salah satu ruang dilantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Aceh.⁵⁷

Berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963, maka pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syari'ah berubah status menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga dan IAIN Hidayatullah di Jakarta. IAIN Ar-Raniry waktu itu tiga Fakultas yaitu Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Sejak saat itu perpustakaan Fakultas Syari'ah juga berubah status menjadi UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah yang masih terbatas dan kepala perpustakaan saat itu yaitu Drs. Said Mahmud AR.⁵⁸

Pada tahun 1971 lokasi UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindah ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan merupakan ruangan khusus untuk sebuah perpustakaan

⁵⁷ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵⁸ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

di mana kepala perpustakaan waktu itu Drs. M. Yacob Syaman. Pada tahun 1975 UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya lebih kurang 250 meter dan nama diganti menjadi Perpustakaan Induk UPT IAIN Ar-Raniry karena setiap fakultas. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Drs. Halimun Ismail. Semua perpustakaan yang ada di lingkungan IAIN Ar-Raniry waktu itu dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki pengetahuan ilmu perpustakaan sehingga petugas perpustakaan dilaksanakan menurut kemampuan dan seni masing-masing.⁵⁹

Sepanjang sejarah berdirinya UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2017, perpustakaan telah dipimpin oleh sepuluh orang kepala perpustakaan yaitu :

Nama-nama kepala perpustakaan dari periode 1960-2017

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan Status
1.	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs.M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan Induk
4.	Drs. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan Induk
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan Induk s.d UPT Perpustakaan
6.	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT Perpustakaan
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPTPerpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S. Ag. SIP. M. Hum	2011-2015	Pusat Perpustakaan
10.	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016-Sekarang	UPT Perpustakaan

Sumber: Dokumen Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

⁵⁹ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Visi dan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun yang menjadi visi dan misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai pusat informasi berbasis teknologi, mudah, murah dan berkualitas dengan terus diperbaharui sesuai dengan keperluan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Misi

- 1) Mendukung fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemustakhiran dan kelestarian koleksi,
- 2) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional dan internasional,
- 3) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.
- 4) Mempersiapkan sumber daya dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien

sensomatic, internet, wifi, sistem automasi terintegrasi, daftar pengunjung digital, keanggotaan digital, mesin foto copy, lemari, filling, ac, sound sistem, rak buku, kursi, dan meja baca. Mushalla, ruang meeting, toilet umum, tempat parker roda empat dan roda dua, locker, sofa ruang tunggu / ruang tamu, lemari display buku terbaru, serta televisi.

b. Koleksi

Koleksi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2017 berjumlah 29.074 (dua puluh sembilan ribu tujuh empat) judul dan 67.712 (enam puluh tujuh ratus dua belas) eksamplar yang terdiri dari subjek, *Agama Islam*, seperti *Ilmu al-Quran, Ilmu Hadist, Akidah, Fiqh, Akhlak Tasawuf, Sosial dan Budaya Islam, Pendidikan Islam, Kesustraan Islam dan Sejarah Islam* dan subjek Umum seperti *Ilmu Umum, Filsafat, Ilmu Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu Murni, Ilmu Terapan, Seni, Kesusastraan Islam dan Sejarah Perpustakaan* berusaha mengembangkan koleksi sesuai dengan kebutuhan kelompok pemakai yang ada dengan melengkapi koleksi untuk semua bidang disiplin ilmu semaksimal mungkin, namun penekanannya pada subyek-subyak Islam.

5. Layanan

Sistem layanan yang terdapatk di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sistem layanan terbuka dan sistem tertutup perpustakaan diperbolehkan mangakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak, tanpa harus melalui petugas. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini, maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan

yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh dipinjam bawa pulang, karena tidak boleh menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan di foto copy, adapun jenis layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah :

a. Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengambilan buku hanya diberikan kepada civitas akademik UIN Ar-Raniry yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah buku yang boleh dipinjamkan, 2 untuk mahasiswa S I selama 7 hari (satu minggu), dan 5 eksemplar untuk mahasiswa S 2 dan S 3 serta dosen selama 7 hari (satu minggu), dan dapat diperpanjang masa peminjaman satu kali, jika terlambat mengembalikan buku, maka dikenakan denda sebesar Rp. 500 (lima ratus rupiah) per-hari per-buku.

b. Referensi

Koleksi yang terdapat di ruang baca berupa buku tendon (*reserver book*) yang diberi kode C I dan buku tersebut hanya bisa baca di tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjam, jenis koleksi yang ada di ruang referensi adalah jurnal, majalah, koran dan bulletin.

c. Skripsi

Koleksi skripsi yang terdapat di ruang skripsi, skripsi tersebut hanya bisa baca di tempat dan foto, tidak boleh dipinjam, skripsi yang terdapat di ruang skripsi adalah dari Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora.

d. Internet

Layanan internet disediakan untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry dengan menyediakan ruang khusus. Ruang internet, computer yang tersedia untuk mengakses internet 20 unit, tidak mengutip biaya atau jasa layanan dengan hitungan per-jam pemakai. Selain menyediakan ruang khusus dan computer akses internet gratis berupa wifi, menggunakan laptop sendiri.

e. Audio visual

Koleksi audio visual (AV) terdiri dari CD/MP3 dan VCD?DVD yang berjumlah 998 judul dan 1996 keping, koleksi AV ilmu pengetahuan keislaman seperti *Sejarah Islam*, *Fiqih* dan *Pengetahuan Umum* seperti *Biologi*, *Alam Semesta*, serta hiburan seperti lagu, film drama/sandiwara, komedi, dan seni tari tradisional Aceh. Layanan AV terbuka untuk seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry. Koleksi AV tidak boleh dipinjam untuk bawa pulang, hanya digunakan di ruang AV dengan menggunakan computer dan headset yang tersedia.

f. Terbitan lokal

Koleksi local conteol berupa kerja D3, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian.

g. Pendidikan pemakai (*user education*)

Kegiatan pendidikan pemakai diberikan kepada mahasiswa baru setiap tahun, dilakukan secara terencana dan sistematis dan teratur. Mahasiswa diberikan pembekalan materi pengenalan tentang seluk

beluk perpustakaan, metode pendidikan pemakai yang diterapkan berupa sistem kunjungan ke setiap bagian layanan yang didampingi oleh seorang instruktur/pemandu.⁶¹

B. Hasil Penelitian

Hasil Angket

Hasil pengumpulan data tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Kunjungan pengguna pada ruang skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Jawaban	Frekuensi	Prasentase (%)
1.	1 Kali seminggu	1	7.2%
2.	2 Kali seminggu	2	14.3%
3.	3 Kali seminggu	6	43%
4.	4 Kali seminggu	3	21.4%
5.	1 Kali sebulan	2	14.3%
	Jumlah	14	100 %

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sedikit sekali (7.2%) pengguna menjawab 1 kali, sebagian kecil (14.3%) menjawab 2 kali, kurang dari setengah (43%) menjawab 3 kali, sebagian kecil (21.4%) menjawab 4 kali dalam seminggu dan sedikit sekali (14.3%) menjawab 1 kali sebulan. Hal ini menunjukkan bahwa 43% pengguna mengunjungi ruang skripsi 3 kali dalam seminggu.

Tabel. 4.2 Pemanfaatan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah

No	Jawaban	Frekuensi	Prasentase (%)
1.	Ya	9	64.3%
2.	Kadang-kadang	3	21.4%
3.	Tidak ada	2	14.3%
	Jumlah	14	100 %

Sumber : Berdasarkan hasil angket

⁶¹ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (64.3%) pengguna menjawab ya, sebagian kecil (21.5%) menjawab kadang-kadang, sedikit sekali (14.3%) pengguna menjawab tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa 64.3% pengguna memanfaatkan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah.

Tabe. 4.3 Pengguna hanya membaca abstrak skripsi di ruang skripsi untuk penyelesaian karya ilmiah

No	Jawaban	Frekuensi	Prasentase (%)
1.	Ya	8	57.1%
2.	Kadang-kadang	5	35.7%
3.	Tidak ada	1	7.2%
Jumlah		14	100 %

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah (57.1%) pengguna menjawab ya, sebagian kecil (35.7%) menjawab kadang-kadang, sedikit sekali (7.2%) pengguna menjawab tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa 57.1% pengguna hanya membaca abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah.

Tabel. 4.4 Pengguna mengetahui bahwa abstrak skripsi sebagai bahan penyelesaian karya ilmiah

No	Jawaban	Frekuensi	Prasentase (%)
1.	Ya	13	92.8%
2.	Kadang-kadang	1	7.2%
3.	Tidak ada	0	0%
Jumlah		14	100 %

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya (92.8%) pengguna menjawab ya, sedikit sekali (7.2%) menjawab kadang-kadang, tidak ada seorangpun (0%) pengguna menjawab tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa 92.8% pengguna mengetahui bahwa abstrak skripsi sebagai bahan penyelesaian karya ilmiah.

Tabel. 4.5 Abstrak skripsi yang tersedia di ruang skripsi sudah memenuhi kebutuhan pengguna

No	Jawaban	Frekuensi	Prasentase (%)
1.	Ya	8	57.1%
2.	Kadang-kadang	4	28.7%
3.	Tidak ada	2	14.2%
	Jumlah	14	100 %

Sumber : Berdasarkan hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari setengah (57.1%) pengguna menjawab ya, sebagian kecil (28.7%) menjawab kadang-kadang, sedikit sekali (14.2%) pengguna menjawab tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa 57.1% abstrak skripsi yang tersedia di ruang skripsi sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Hasil Wawancara

Abstrak skripsi dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian karya ilmiah. Keterpakaian abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah diukur dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengunjungi ruang skripsi untuk penyelesaian karya ilmiah. Pemanfaatan abstrak adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan informasi yang terdapat pada ruang skripsi. Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah dari hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Susi Arifia Fitri bahwa:

Saya mengunjungi ruang skripsi untuk membaca skripsi dan membuat karya ilmiah, dengan membuat karya ilmiah di ruang skripsi akan memudahkan mendapatkan cara membuat karya ilmiah, kalau saya

menulis karya ilmiah di kos sangat sulit, karena tidak ada pedoman cara menulis karya ilmiah.⁶²

Guna Dinda menambahkan bahwa:

Mengunjungi ruang skripsi untuk melihat contoh tata cara menulis karya ilmiah dan membaca skripsi-skripsi serta mencari bahan karya ilmiah serta lainnya yang menyangkut tentang hal-hal baru dalam bacaan, akan tetapi lebih memilih ruang skripsi, karena lebih membuka wawasan dalam menulis karya ilmiah.⁶³

Fatimah juga menambahkan bahwa:

Mengunjungi ruang skripsi karena untuk memperbanyak referensi dan melihat bagaimana kerangka skripsi yang sudah selesai, dan mempermudah saya untuk mengerjakan skripsi saya, kalau saya buat di kos semakin lama siap, referensi yang saya butuhkan pun tidak ada, ini jelas-jelas menghambat dalam penyelesaian karya ilmiah⁶⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan mahasiswa memilih ruang skripsi untuk penyelesaian karya ilmiah, membaca dan lainnya, karena di ruang skripsi lebih membuka wawasan dalam menulis karya ilmiah. Skripsi yang ada di ruang skripsi lebih membantu mahasiswa dalam penyelesaian karya ilmiah. Untuk lebih jelas dapat dilihat wawancara di bawah ini.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Maya Anggraini bahwa:

Tujuan saya banyak tetapi yang paling utama adalah karena saya sedang menyelesaikan karya ilmiah, jadi saya akan mencari semua apa yang berhubungan dengan skripsi saya yang ada di ruang skripsi. Seperti data yang didapatkan lengkap melalui tulisan mahasiswa-mahasiswi terdahulu, serta petunjuk untuk memperoleh buku bacaan yang sesuai dengan tulisan yang kita tulis⁶⁵

Senada yang dikatakan oleh Dea Utani bahwa:

Pastinya saya mengunjungi ruang skripsi mencari bahan untuk penyelesaian karya ilmiah, karena pada saat ini saya sedang menyusun karya ilmiah, oleh sebab itu saya harus banyak melihat skripsi yang sudah

⁶²Wawancara dengan Susi Arifia Fitri, Jurusan KPI, Pada Tanggal 11 Desember 2017.

⁶³Wawancara dengan Guna Dinda, Jurusan SA, pada tanggal 15 Desember 2017.

⁶⁴Wawancara dengan Fatimah, Jurusan BK, pada tanggal 13 Desember 2017.

⁶⁵Wawancara dengan Maya Anggraini, jurusan PMI, Pada Tanggal 12 Desember 2017.

diselesaikan oleh orang lain, agar mempermudah saya dalam menyelesaikan karya ilmiah.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar tujuan utama mahasiswa datang ke ruang skripsi adalah untuk penyelesaian karya ilmiah atau tugas akhir, dengan mencari semua apa yang berhubungan dengan karya ilmiah ataupun tugas akhir mereka. Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara dibawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Saifan Nur bahwa:

Kadang-kadang menemukan karya ilmiah yang dicari di ruang skripsi namun kadang-kadang tidak menemukan, itu tergantung judul karya ilmiah saya cari juga, tidak semua lengkap judul karya ilmiah yang tersedia di ruang skripsi, mungkin karya ilmiah yang saya cari belum ada orang menulisnya, namun saya hanya melihat skripsi sudah ditulis orang untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penyelesaian karya ilmiah.⁶⁷

Ana Mahdalena juga menambahkan bahwa:

Saya mendapatkan informasi tentang kebutuhan yang saya inginkan, karena di ruang skripsi lebih lengkap mengenai karya ilmiah, tetapi dikatakan lengkap tidak terlalu lengkap juga, tergantung judul yang kita cari juga, namun selama ini saya cari mendapatkan, jadi bagi saya sudah memuaskan.⁶⁸

T. Asraf juga menambahkan bahwa:

Kadang-kadang menemukan informasi di ruang skripsi, akan tetapi saya ke ruang skripsi sering untuk baca-baca skripsi sambil membuat karya ilmiah, sebab kalau kita buat karya ilmiah harus banyak membaca skripsi yang sudah ditulis oleh orang, maka semakin mudah dalam penyelesaian karya ilmiah.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hampir setengah mahasiswa yang menggunakan ruang koleksi skripsi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kadang-kadang sebagian mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan di ruang skripsi karena informasi yang didapat sesuai dengan

⁶⁶ Wawancara dengan Dea Utani, Jurusan HES, Pada Tanggal 13 Desember 2017.

⁶⁷ Wawancara dengan Saifan Nur, Jurusan BK, pada tanggal 15 Desember 2017.

⁶⁸ Wawancara dengan Ana Mahdalena, Jurusan PAI, pada tanggal 11 Desember 2017.

⁶⁹ Wawancara dengan T. Asraf, Jurusan HES, pada tanggal 14 Desember 2017.

kebutuhan. Sebagian mahasiswa menganggap koleksi di ruang skripsi kurang lengkap, sehingga menimbulkan ketidakpuasan. Jadi informasi atau literatur yang dibutuhkan oleh mahasiswa masih kurang tersedia di ruang skripsi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Mengenai pelayanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN ar-Raniry dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Amira Fadhiana bahwa:

Jam pelayanan di buka di ruang skripsi pada hari senin sampai jumat dari jam 08:00 sampai 12:15 Wib dari jam 14:00 sampai 16:15 Wib. Sedangkan hari jumat dari jam 08:00 sampai 11:30 wib dari jam 14:00 sampai 16:15 Wib, sedangkan hari sabtu dan minggu tidak ada pelayanan.⁷⁰

Untuk membuktikan hasil wawancara dari petugas penulis mewawancarai pemustaka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Guna Dinda mengatakan bahwa:

Waktu pelayanan yang diberikan oleh pustakawan sudah bagus seperti itu, bagi saya waktu itu bisa dimaksimalkan dalam membaca dan mencari karya ilmiah serta membuat karya ilmiah, itupun sudah panjang, biasanya saya ke pustaka hanya dari jam 9:00 wib hingga 11:30 wib.⁷¹

Dea Utani menambahkan bahwa:

Kurang memuaskan karena waktu tersedia terlalu singkat, belum membuat karya ilmiah untuk membaca dan mencari karya ilmiah pun tidak cukup, sebab kalau mencari karya ilmiah membutuhkan banyak waktu, karena tidak langsung menemukan, apalagi di rak banyak sekali skripsi.⁷²

Fatimah juga menambahkan bahwa:

Waktu pelayanan yang disediakan di ruang skripsi sangat puas, karena terlalu banyak, saya sempat mencari karya ilmiah dan membaca lagi serta membuat karya ilmiah, karena waktu yang disediakan dari jam 08:00 wib hingga 16:00 wib, kalau saya tidak sempat pagi, dapat mengunjungi sore.⁷³

⁷⁰ Wawancara dengan Amira Fadhiana, petugas ruang skripsi, pada tanggal 13 Desember 2017.

⁷¹ Wawancara dengan Guna Dinda, Jurusan SA, pada tanggal 15 Desember 2017.

⁷² Wawancara dengan Dea Utani, Jurusan HES, pada tanggal 13 Desember 2017.

⁷³ Wawancara dengan Fatimah, Jurusan BK, pada tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa layanan waktu mahasiswa sangat puas terhadap jam buka pelayanan di ruang skripsi yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry senin sampai kamis dari jam 08:00 sampai 12:15 Wib dari jam 14:00 sampai 16:15 Wib. Sedangkan hari jumat dari jam 08:00 sampai 11:30 wib dari jam 14:00 sampai 16:15 Wib, karena kebanyakan yang datang ke perpustakaan memanfaatkan waktu dalam membaca dan mencari karya ilmiah. Mahasiswa menganggap bahwa pelaksanaan jadwal waktu pelayanan di ruang skripsi sudah tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap pelaksanaan jadwal waktu pelayanan di ruang skripsi. Keadaan tersebut tercermin dari persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa pelaksanaan jadwal waktu pelayanan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan baik waktu buka maupun tutup.

Waktu pelayanan pada ruang skripsi sudah baik, hal ini dibuktikan bahwa pustakawan selalu tepat waktu dalam memberikan pelayanan di ruang skripsi dan telah ditentukan waktu pelayanan untuk hari senin sampai hari jumat, namun pada hari sabtu dan minggu tidak dibuka. Pustakawanpun selalu siap dalam melayani mahasiswa, sehingga proses penelusuran menjadi mudah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tingkat pemanfaatan koleksi skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat meningkat dalam memanfaatkan koleksi skripsi di mana dapat dilihat, mahasiswa sangat membutuhkan koleksi skripsi untuk penyelesaian karya ilmiah seperti mencari karya ilmiah yang sudah ditulis oleh mahasiswa lain sesuai dengan karya ilmiah mahasiswa, untuk membaca agar

membuka wawasan dalam penyelesaian karya ilmiah, karena dalam penyelesaian karya ilmiah sangat membutuhkan pendoman yang telah ditulis oleh orang, agar mudah dalam menyelesaikan karya ilmiah. Semakin banyak mahasiswa mengunjungi ruang skripsi semakin meningkat pemanfaatan koleksi skripsi dipergunakan oleh mahasiswa. Peningkatan pemanfaatan koleksi skripsi membawa pengaruh positif dalam penyelesaian karya ilmiah oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Seperti pada saat mahasiswa mulai menentukan topik penelitian untuk penulisan karya ilmiah, pada saat itu ia sebenarnya sudah mulai merasakan adanya kebutuhan informasi yang terlihat dalam orientasi pencarian informasi yang dilakukannya. Hal pertama yang dilakukan hampir semua informan dalam mencari informasi adalah dengan mendatangi koleksi skripsi. Untuk lebih jelas mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap pemanfaatan abstrak dalam penelusuran informasi pada koleksi skripsi dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Mardi Syam bahwa:

Dengan adanya abstrak, maka akan lebih mudah untuk melihat inti dari karya ilmiah tersebut, karena dalam abstrak mengambil bagian/poin-poin penting, dan melihat cara penulisan abstrak. Bagi saya sangat bermanfaat sebab dalam abstrak terdapat berbagai ilmu, kalau saya membaca seluruh skripsi mungkin membutuhkan banyak waktu baru mendapatkan informasi.⁷⁴

Muliana juga menambahkan bahwa:

Saya mengunjungi ruang skripsi untuk mencari bahan untuk menyelesaikan karya ilmiah, biasanya saya cari pada skripsi yang terdahulu mengenai abstrak. Saya jarang juga cari buku dan jurnal yang ada di ruang umum, soalnya belum tentu saya dapat seperti yang saya cari. Sebenarnya bagus dan banyak juga manfaatnya dari abstrak skripsi untuk

⁷⁴ Wawancara dengan Mardi Syam, Jurusan PMI-Kesos, pada tanggal 12 Desember 2017.

penyelesaian karya ilmiah dan juga sebagai contoh penulisan karya ilmiah.⁷⁵

Zaitun Jannah juga menambahkan bahwa:

Saya mengunjungi ruang skripsi di samping mencari tugas akhir (karya ilmiah), juga untuk membaca abstrak skripsi orang, karena dalam abstrak sudah tercantum lebih inti secara keseluruhan skripsi. Menurut saya banyak manfaatnya abstrak skripsi baik itu tugas penyusunan karya ilmiah maupun untuk menambah bahan informasi. Harapan saya semoga koleksi skripsi semakin ditingkat jumlah dan kualitas pelayanan supaya kita sebagai mahasiswa dengan mudah mengetahui keberadaan koleksi skripsi ini. Dengan demikian kita bisa memanfaatkan abstrak skripsi dengan baik dalam penyelesaian karya ilmiah.⁷⁶

Senada yang dikatakan oleh Saifan Nur bahwa:

Saya ke ruang skripsi ini sebenarnya mencari bahan karya ilmiah tetapi di samping itu, saya mencari dan baca juga abstrak skripsi karena saya ingin mencari informasi agar wawasan bertambah. Saya mencarinya sendiri di rak dan membacanya di sini. Semoga kedepannya semakin bertambah banyak koleksinya. Agar kita bisa membaca sesuai dengan yang kita cari. Dengan demikian, maka akan bertambah luas pikiran atau wawasan.⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebagian mahasiswa mengunjungi ruang skripsi untuk membaca abstrak skripsi untuk dijadikan sebagai bahan penyelesaian karya ilmiah dan untuk mencari informasi melalui abstrak skripsi. Mencari informasi di ruang skripsi akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dalam penyelesaian karya ilmiah. Abstrak adalah alat penelusuran informasi yang sangat penting untuk mahasiswa karena dalam abstrak dimuat beberapa informasi yang diperlukan untuk referensi bahan penelitian. Di samping itu juga, dalam satu abstrak dapat diperoleh informasi tertentu dalam bidang tertentu, hal ini sangat membantu bagi

⁷⁵ Wawancara dengan Muliana, Jurusan HES, Pada Tanggal 11 Desember 2017.

⁷⁶ Wawancara dengan Zaitun Jannah, Jurusan BK, pada tanggal 14 Desember 2017.

⁷⁷ Wawancara dengan Saifan Nur, Jurusan BK, pada tanggal 15 Desember 2017.

mahasiswa untuk menelusuri informasi. Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Muliana bahwa:

Saya ke perpustakaan tepatnya di ruang skripsi untuk menyelesaikan karya ilmiah dan membaca sekaligus untuk mengisi waktu luang kosong, agar saya tidak merasa bosan. Jadi saya mencari dulu abstrak skripsi untuk saya baca, karena menurut saya membaca abstrak terlebih dahulu sudah menjelaskan/mengambarkan isi dari skripsi tersebut secara menyeluruh, maka tidak perlu membaca isi skripsi lagi. Semoga kedepannya jumlah skripsi yang ada di ruang skripsi bertambah lagi, supaya dapat memilih bacaan sesuai dengan keinginan.⁷⁸

Liawati menambahkan bahwa:

Abstrak skripsi sangat membantu dalam penulisan karya ilmiah yang dijadikan abstrak sebagai kajian terdahulu, seperti dalam perbedaan tempat penelitian, metode penelitian dan kajian penelitian serta objek penelitian, serta abstrak skripsi untuk lebih mudah memahami isi karya ilmiah yang sudah ditulis.⁷⁹

Mardi Syam juga menambahkan bahwa:

Abstrak skripsi dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian pustaka/terdahulu yang relevan sebagai pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya. Menurut saya abstrak skripsi sangat penting karena tidak harus membaca semua isi skripsi, abstrak telah menggambarkan isi dari skripsi tersebut.⁸⁰

Senada yang dikatakan oleh Susi Arifia Fitri bahwa:

Saya kurang mengetahui tentang pemanfaatan abstrak skripsi, tetapi kebiasaannya saya melihat skripsi, terlebih dahulu pada judul skripsi dan isi skripsi, karena menurut saya melihat isi lebih mudah untuk memahami isi skripsi tersebut. Saya kurang mengetahui tentang informasi yang terdapat dalam abstrak tersebut.⁸¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya penelusuran informasi pada koleksi skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, sangat membantu mahasiswa untuk menemukan karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya seperti tulisan-tulisan yang pernah diterbitkan untuk dapat

⁷⁸ Wawancara dengan Muliana, Jurusan HES, Pada Tanggal 11 Desember 2017.

⁷⁹ Wawancara dengan Liawati, Jurusan SKI, Pada Tanggal 12 Desember 2017.

⁸⁰ Wawancara dengan Mardi Syam, jurusan PMI-Kesos, pada tanggal 12 Desember 2017.

⁸¹ Wawancara dengan Susi Arifia Fitri, Jurusan KPI, Pada Tanggal 11 Desember 2017.

dimanfaatkan oleh mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk menemukan informasi serta penyelesaian karya ilmiah. Dengan demikian melalui penelusuran informasi koleksi skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat mempermudah mencari informasi yang diperlukan serta dapat menghindari terjadinya duplikasi penelitian. Penulisan karya ilmiah seorang ilmuwan akan menerbitkan artikel disyaratkan harus merujuk kepada artikel sebelumnya dan dengan sendirinya artikel yang dirujuk tersebut memiliki keterkaitan tema atau topik dengan karyanya. Konsep, metode dan teori para peneliti sebelumnya dapat memberikan inspirasi atau digunakan oleh ilmuwan periode berikutnya dalam mengembangkan penelitiannya sendiri. Pemanfaatan abstrak skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sangat memudahkan pengguna dalam memilih penelitian yang akan diteliti karena informasi yang didapat sebagai pengetahuan mahasiswa dalam menulis kajian terdahulu.

Di samping itu mahasiswa sering mencari informasi koleksi skripsi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang terdapat di dalam abstrak dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah dan abstrak di samping itu juga menunjukkan tempat informasi yang akurat, juga memuat ringkasan informasi dari subyek yang ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Zaitun Jannah bahwa:

Abstrak skripsi lebih penting untuk mudah memahami isi skripsi, karena dalam abstrak semua memaparkan mulai dari latar belakang masalah hingga hasil, kalau bagi saya sebelum melihat isi skripsi lebih detail pertama kali yang dilihat adalah abstraknya, kalau saya baca seluruh skripsi, namun tidak menemukan apa yang saya cari.⁸²

Maya Anggraini menambahkan bahwa:

⁸² Wawancara dengan Zaitun Jannah, Jurusan BK, pada tanggal 14 Desember 2017.

Abstrak skripsi sangat bermanfaat karena menambahkan data yang berkaitan dengan judul yang diteliti, sebab abstrak juga bahagian dari karya ilmiah dengan cara merangkum isi/hasil skripsi yang telah dibuat. Manfaat dari abstrak untuk mempermudah mengetahui isi karya ilmiah tersebut.⁸³

Fatimah juga menambahkan bahwa:

Abstrak skripsi sangat penting, karena di dalam abstrak sudah mencantumkan keseluruhan dalam satu penulisan karya ilmiah. Manfaat dari abstrak yaitu untuk mempermudah memahami apa isi dari skripsi tersebut. Jadi tidak mesti membaca keseluruhan isi skripsi tersebut, cukup membaca abstraknya saja.⁸⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa abstrak skripsi sangat penting bagi mahasiswa dalam menesuri informasi, karena lebih mudah memahami isi dari skripsi, jadi mahasiswa tidak perlu membaca keseluruhan isi skripsi cukup membaca abstrak skripsi. Manfaat dalam abstrak untuk mempermudah melihat inti dari skripsi. Untuk lebih jelas mengenai pengetahuan mahasiswa dalam memanfaatkan abstrak skripsi dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Ana Mahdalena bahwa:

Pemanfaatan abstrak skripsi adalah gambaran isi keseluruhan dari hasil penelitian jadi informasi yang didapat secara menyeluruh. Jadi tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk berlama-lama membaca keseluruhan skripsi, namun cukup membaca abstrak skripsi, sebab kalau baca keseluruhan isi skripsi membutuhkan banyak waktu.⁸⁵

Suci Rahma Dinda menambahkan bahwa:

Biasanya pertama sekali membuka skripsi, terlebih dahulu melihat judul dan abstrak skripsi. Kenapa saya melihat abstrak skripsi karena manfaat dari abstrak skripsi adalah untuk memudahkan pembaca untuk mengetahui inti dari skripsi tersebut, jadi tidak mesti lagi membaca keseluruhan skripsi tersebut.⁸⁶

⁸³ Wawancara dengan Maya Anggraini, Jurusan PMI, Pada Tanggal 12 Desember 2017.

⁸⁴ Wawancara dengan Fatimah, Jurusan BK, pada tanggal 13 Desember 2017.

⁸⁵ Wawancara dengan Ana Mahdalena, Jurusan PAI, Pada Tanggal 12 Desember 2017.

⁸⁶ Wawancara dengan Suci Rahma Dinda, Jurusan SKI, Pada Tanggal 15 Desember 2017.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemanfaatan abstrak sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mencari informasi, karena tidak perlu membaca keseluruhan isi skripsi cukup dengan membaca abstrak skripsi sebab abstrak sudah merangkup semua isi skripsi, sehingga tidak terlalu banyak membuang waktu lagi untuk membaca isi skripsi.

Pemanfaatan abstrak skripsi bisa di akses melalui <http://repository.ar-raniry.ac.id> tidak mesti lagi membuka satu persatu untuk melihat abstrak skripsi, akan tetapi dengan cara abstrak online pengguna dapat melihat langsung abstrak yang sudah disediakan oleh petugas. Pengguna dapat mengakses di mana pun pengguna berada dan kapan pun pengguna butuhkan selama pengguna terhubung dengan jaringan internet.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis kurang lebih 10 hari untuk mengetahui tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, penulis mengamati bahwa ada 64.3% pengguna memanfaatkan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah dan juga sebagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam penyelesaian karya ilmiah, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengguna dalam memanfaatkan abstrak skripsi tergolong sedang.

C. Pembahasan

Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan yang terjadi dalam diri seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi sebagai akibat tugas yang dikerjakan atau untuk memenuhi rasa ingin tahu. Kekurangan tersebut perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya.

Mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah membutuhkan banyak koleksi (bahan pustaka) untuk dijadikan rujukan dalam rangka mengkaji suatu teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang akan ditulis. Untuk menciptakan karya ilmiah yang berkualitas maka perlu didukung oleh sumber rujukan yang berkualitas pula. Maka keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan kegiatan penelitiannya. Dalam hal ini perpustakaan memiliki tugas yang sangat penting yaitu menyediakan literatur pendukung yang diperlukan untuk menunjang kelancaran penelitian pengguna. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai lembaga penyedia sumber referensi bagi civitas akademika berusaha memenuhi kebutuhan pengguna untuk penyelesaian karya ilmiah.

Penulisan karya ilmiah adalah tingkatan di mana seseorang telah menunjukkan kemampuan untuk menganalisa serta berani mengemukakan pendapatnya sendiri. Dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa dituntut untuk mampu mengemukakan pendapatnya secara ilmiah yang didukung oleh akumulasi pengetahuan tertulis sebelumnya sebagai landasan berpijak ilmiah. Dalam proses penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan skripsi atau tugas akhir,

informasi adalah kebutuhan diperlukan untuk membangun kerangka penelitiannya dan sekaligus digunakan sebagai dasar pijak secara ilmiah dari skripsi tersebut.

Kebutuhan informasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah adalah kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda. Pada umumnya kebutuhan informasi yang dilakukan untuk menunjang suatu profesi tidak dibatasi waktu, hal ini sangat berbeda dengan kegiatan penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah mahasiswa dibatasi ruang dan waktu, kemungkinan jika penulisan karya ilmiah selesai maka kebutuhan mereka terhadap informasi akan menurun dan mungkin akan berakhir. Kebutuhan informasi untuk mencapai kegiatan tertentu bersifat temporer. Akan tetapi setelah berakhirnya kegiatan tersebut, seseorang akan beralih menghadapi tantangan pekerjaan lain dalam situasi dan konteks yang mungkin berbeda. Proses ini akan terus berlanjut, sehingga kebutuhan informasi itu sendiri tidak akan pernah berakhir, akan tetapi mungkin permintaan informasi tersebut berubah sifat dan jenis informasi dibutuhkannya sejalan dengan berubahnya tantangan dan jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Faktor yang mempengaruhi pengguna dalam pemanfaatan koleksi skripsi adalah untuk mencari informasi dalam menyelesaikan karya ilmiah sebagai panduan penulisan karya ilmiah dan sebagai kajian kepustakaan atau terdahulu, untuk rujukan penulisan karya ilmiah yang pernah dituliskan oleh orang lain agar tidak terjadi plagiat.

Sebagian besar pengguna berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry bertujuan untuk menulis atau menyelesaikan karya ilmiah tugas akhir studi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengguna yang berkunjung ke ruang

skripsi adalah pengguna semester akhir yang dituntut segera menyelesaikan studi mereka dengan alasan agar dapat lulus tepat pada waktunya.

Sebagian pengguna memanfaatkan abstrak skripsi sebagai penyelesaian karya ilmiah seperti abstrak dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian pustaka/terdahulu yang relevan sebagai pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah pernah dilakukan sebelumnya, karena dengan adanya abstrak maka dapat memperkuat suatu penelitian yang akan dilakukan, agar dapat melihat segi perbedaan, baik dari segi metode maupun teori.

Manfaat dari abstrak skripsi adalah untuk mempermudah pengguna dalam memahami isi skripsi tersebut, karena dalam abstrak semua memamparkan mulai dari latar belakang masalah hingga hasil penelitian, sehingga pengguna tidak mesti lagi membaca seluruh isi skripsi tersebut cukup dengan membaca abstraknya saja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari tentang tingkat pemanfaatan abstrak skripsi oleh pengguna dalam penyelesaian karya ilmiah di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan bahwa 64.3% pengguna memanfaatkan abstrak skripsi dalam penyelesaian karya ilmiah dapat dikategorikan sedang.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas berdasarkan hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengguna hendaknya membaca abstrak skripsi terlebih dahulu sebelum membaca seluruh isi skripsi.
2. Diharapkan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk tetap melakukan promosi terhadap keberadaan skripsi yang dimiliki oleh perpustakaan, agar pemanfaatannya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batubara, *Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan*, Jurnal Iqra' Vol. 03 No. 01 Mei, 2009, Fakultas Dakwah IAIN-SU.
- Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Budhi Setiawan, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, Jakarta: Widyasari Press, 2010.
- E. Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- E. Indriati, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Gibson, *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid 2, Alih Bahasa Djarkasih, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hasni Lakona, *Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala Pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo Kendari*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari: Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, 2010.
- I Made Pendra Mahardika, Ni Ketut Rai Yuli, Ni Kadek Etik Suparmini, *Pengembangan Sistem Informasi Karya Ilmiah Mahasiswa Berbasis Web di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 5, No. 1, April 2016.
- Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2009.
- J.D. Parera, *Bahasa Indonesia Sebagai Matakuliah Dasar Umum*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- M. Farkhan, *Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Cella, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, *Metode Reseach*, Bandung: Jummara, 1982.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.
- S. Tartono, *Menulis di Media Massa Gampang*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2005.
- Sabarti Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Siti Rozinah, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa, dalam Penulisan Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta)*, Tesis Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi Depok, 2012.
- Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Bima Adiaksara, 2005.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Utama, 1991.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2004.
- Syarituddin, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2013.
- Tanjung, H. Bahdin Nur dan H. Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Umar Husein, *Metode Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: Binaka Cipta, 1997.
- Zainal Abidin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Sulawesi Tengah: Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (PPMP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2013.

**PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN ABSTRAK SKRIPSI OLEH PENGGUNA DALAM PENYELESAIAN KARYA
ILMIAH DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

Pertanyaan kepada Petugas Ruang Skripsi Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan kepada anggota perpustakaan?
2. Apakah pengguna sering melanggar peraturan di ruang skripsi?
3. Apakah skripsi boleh dipinjam? Kalau boleh kenapa? Kalau tidak boleh mengapa?
4. Ruang skripsi biasanya buka dari jam berapa sampai jam berapa?
5. Apakah anggota perpustakaan sering memberikan keluhan bila skripsi yang ia cari tidak ditemukan?
6. Apakah anggota perpustakaan sering membuat keributan di ruangan skripsi?

PEDOMAN WAWANCARA
PEMANFAATAN ABSTRAK SKRIPSI OLEH PENGGUNA DALAM PENYELESAIAN KARYA
ILMIAH DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

A. Petunjuk Pengisian Wawancara

Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan soal yang telah penulis sediakan.

B. Kelompok Pertanyaan Bersifat Umum:

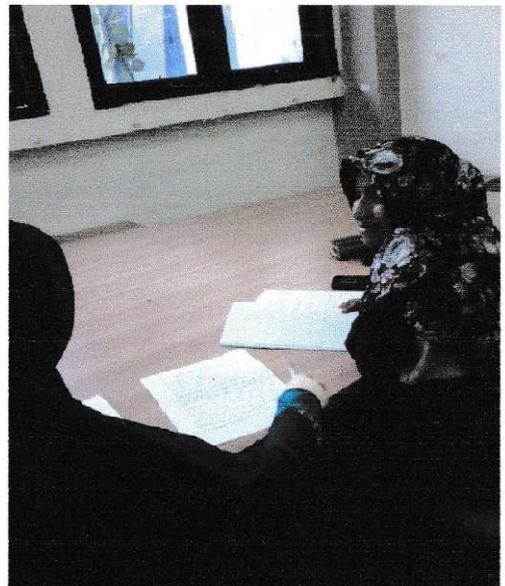
1. Siapa nama saudara?
2. Kuliah di mana saudara?
3. Jurusan apa saudara?

C. Pertanyaan kepada pengunjung Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Apakah saudara terdaftar sebagai anggota Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
2. Berapakah dalam seminggu saudara berkunjung ke ruang skripsi Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
3. Apa tujuan saudara memilih ruang skripsi dalam mencari bahan informasi?
4. Apakah saudara mendapatkan informasi yang dibutuhkan di ruang skripsi?
5. Apabila saudara mencari informasi di dalam skripsi apa yang pertama sekali saudara lihat?
6. Apakah dalam menyelesaikan karya ilmiah membutuhkan abstrak skripsi? Jika perlu kenapa? Jika tidak perlu mengapa?
7. Apakah abstrak skripsi bermanfaat dalam menyelesaikan karya ilmiah? Jika iya atau tidak apa alasannya?
8. Sejauhmana pengetahuan saudara terhadap pemanfaatan abstrak skripsi dalam penelusuran informasi?
9. Sejauhmana pengetahuan saudara terhadap pemanfaatan abstrak skripsi dalam menyelesaikan karya ilmiah?
10. Bagaimana saudara memanfaatkan abstrak skripsi dalam menyelesaikan karya ilmiah?

Wawancara dengan petugas dan mahasiswa di ruang skripsi

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 885/Un.08/FAH/KP.004/6/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.IP., MA (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Siti Hajar Burika
Nim : 531303219
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M
14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-721/Un.08/FAH.III/PP.00.9/11/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

17 November 2017

Yth.

Kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Siti Hajar Burika
Nim/Prodi : 531303219 / S1-IP
Alamat : Blang Bintang

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Bustami A. Bakar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

IZIN PENELITIAN

Nomor : B.97/Un.08/Pust/PP.00.9/11/2017

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor : B-721/Un.08/FAH.III/PP.00.9/11/2017, tanggal 17 November 2017, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Sili Hajar Burika
NIM : 531303219/ S1- IP
Alamat : Blang Bintang
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 30 November 2017
Kepala,


Khatib A. Latief.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-09/Un.08/Pust/PP.00.9/01/2018

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Siti Hajar Burika

NIM : 531303219

Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Abstrak Skripsi oleh Pengguna dalam Penyelesaian Karya Ilmiah di
UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry**

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tanggal 11 Desember s.d
29 Desember 2017



Banda Aceh, 16 Januari 2018

Kepala

Rizki A. Karier

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Siti Hajar Burika
Tempat / Tgl. Lahir : Aceh Besar, 1 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan / NIM : Mahasiswi / 531303219
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Ds. Cot Mon Raya, Blang Bintang

Nama Orang Tua

Ayah : Sabirin
Pekerjaan : Petani
Ibu : Radhiah
Pekerjaan : IRT
Alamat : Ds. Cot Mon Raya, Blang Bintang

Jenjang Pendidikan

1. MIN Bukit Baro I Montasik Tahun Tamat 2007
2. MTsN Montasik Tahun Tamat 2010
3. SMK-SMTI Banda Aceh Tahun Tamat 2013
4. Perguruan Tinggi Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 Januari 2018

Penulis,



Siti Hajar Burika